

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : PERENCANAAN PENGGUNAAN LAHAN
Nomor Kode / SKS : / 3
Status : W
Dosen Pengasuh : Koordinator :
Anggota : Prof DR Ir Soemarno MS

Tujuan Instruksional Umum : Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa mampu untuk:

- (1). Memahami konsep-konsep dan pendekatan ekonomi-ekologi dalam landuse planning
- (2). Menjelaskan kembali beberapa kaidah dan prinsip dalam landuse planning
- (3). Melakukan /menerapkan analisis & simulasi sistem dalam perencanaan penggunaan lahan

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Kegiatan	Waktu (mnt)	Ref
1.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami konsep pengembangan wilayah	PENDAHULUAN	1. Regional sciences vs Regional Economics 2. Regional Planning vs Landuse Planning 3. Regional Development vs Economic Development	TM + TSM	3 x 50	3, 9, 15, 16
2	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip tentang pengembangan wilayah pedesaan	Azas dan Prinsip Pengembangan Wilayah	1. Ekonomi vs ekologi 2. Temporer vs Spasial 3. Statik vs dinamik 4. Input-Proses-Output 5. Alokasi vs Efisiensi	TM + TSM	3 x 50	15, 16
3.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali makna pengembangan wilayah dalam pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat	People center development	1. Paradigma Pembangunan Daerah 2. Kaidah-kaidah pemberdayaan masyarakat	TM + TSK	3 x 50	
4	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami	Konsep Sumberdaya	1. Pengertian sumberdaya: EKONOMI vs EKOLOGI	TM	3 x 50	

	dan menjelaskan kembali konsep sumberdaya wilayah		<ol style="list-style-type: none"> 2. Quality and characteristics 3. Utility & externality 4. Scarcity 5. Value and price 6. Market mechanism 			
5	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali makna sumberdaya alam dalam pengembangan wilayah	Konsep SDA	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDA-Lahan 2. SDA-Hutan 3. SDA-Air 4. SDA-Tambang bahan mineral 5. Availability vs Renewability 6. Productivity vs sustainability 	TM + TSK	3 x 50	
6	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali dampak lingkungan dalam pengembangan wilayah	Konsep Dampak Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses produksi / pemanfaatan sumberdaya 2. Produk dan limbah 3. Externality effects 4. Perubahan lingkungan 5. Dampak lingkungan 	TM + TSK	3 x 50	
7.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali beberapa metode analisis pengembangan wilayah	METODE Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode analisis kependudukan 2. Input-Output 3. Metode Gravitasi 4. Hubungan antar daerah 	TM + TSM	3 x 50	
8.	Sda	METODE Perencanaan	<p>Metode Operation Research:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Alokasi / Optimasi 2. Pemrograman 	TM + TSM	3 x 50	
9	UTS					
10.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali penggunaan beberapa teknik perencanaan dalam pengembangan wilayah	Teknik Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei sosial 2. Economic base 3. Analisis antar industri 4. Indikator sosial 5. Distribusi pendapatan 	TM + TSM	3 x 50	
11.	Sda	Teknik Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penginderaan jauh 	TM +	3 x 50	

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Landuse analysis 3. Analisis potensi 4. PERT/CPM 5. Flowcharting 	TSM		
12.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kem-bali penerapan "systems approach" dalam pengembangan wilayah	Konsep Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sistem 2. Wilayah sebagai suatu Sistem 3. Sibernetik-Holistik-Sistematik 4. Analisis Sistem 5. Simulasi Sistem 6. Aplikasi Komputer 	TM + TSM	3 x 50	
13	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali model-model ecological-economic (EE) dalam perencanaan pengembangan wilayah	Model EE dalam Perencanaan pengembangan wilayah pedesaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan sistem & problem solving 2. Goals of RP: <ul style="list-style-type: none"> - Economic goals - Ecological goals 3. Planning and development models 4. Cost-Benefit & Optimization 	TM + TSM	3 x 50	1; 11
14	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami, menjelaskan kembali dan menggunakan instrumen analisis sistem dan simulasi	System Simulation instrument in RP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan sistem dalam RP: <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Multi-objective problems 1.2. Objective function 1.3. Constraint equation 1.4. Mathematical modelling 	TM + TSK	3 x 50	
15	Sda	sda	<ol style="list-style-type: none"> 2. Economic resource allocation: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Cost of production 2.2. Pricing strategies 2.3. Allocation principles 2.4. Programming 	TM + TSM	3 x 50	

			3. Decision analysis: 3.1. Analysis of public project 3.2. Uncertainty 3.3. Consideration in project planning 3.4. Experimentation			
16	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami, menjelaskan kembali dan menggunakan instrumen simulasi analitik dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pembangunan wilayah	Resources use efficiency (RUE) dalam pengembangan wilayah	1. Prinsip-prinsip RUE 2. Landasan ekologis 3. Landasan ekonomis 4. Landasan teknis 5. Model-model simulasi RUE	TM + TSM	3 x 50	
17	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali penerapan "analisis Kawasan" dalam pengembangan wilayah	Model Perencanaan Kawasan pembangunan	1. Kawasan Potensial 2. Kawasan Strategis 3. Kawasan Andalan 4. KIMBUN: Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan 5. KIMAS: Kawasan Industri Milik Masyarakat 6. KAPET: Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu 7. AGROPOLITAN	TM + TSM	3 x 50	12, 13
18	UAS	UAS				

KETERANGAN: TM = kegiatan tatap muka (presentasi; ceramah, diskusi, tanya-jawab; penjelasan/pembahasan); TSM = tugas terstruktur mandiri/individual; TSK= tugas terstruktur kelompok (3-4 orang); UTS= ujian tengah semester; UAS= ujian akhir semester.

Referensi:

1. Ecological Economics. The Sciences and Management of Sustainability. Robert Costanza, 1991.
2. Pedoman Umum dan Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Neraca Sumberdaya Alam. BAKOSURTANAL-DRN Dok. 24/1991.
3. Resources: Environmental and Policy. John Fernie and Alan S. Pitkethly. 1985
4. Systems Analysis for Civil Engineers. Paul J. Ossenbruggen, 1984.
5. Sustainable Agricultural Systems. C.A. Edwards, Rattan Lal, P. Madden, R.H. Miller, G.House. 1990.

6. Externalities: Theoretical Dimensions of Political Economy. R.J. Staaf & F.X. Tannian. 1986.
7. An Introduction to Agricultural Systems. C.R.W. Spedding. 1988.
8. Land-use Systems Analysis. P.M.Driessen & N.T.Konijn. 1992.
9. Resource Economics. G.A. Norton. 1984.
10. Multiple Criteria Analysis for Agricultural Decisions. C.Romero & T.Rehman. 1989.
11. Optimization Methods for Resource Allocation. R.Cottle and J.Krarub. 1974.
12. Model Perencanaan Pengelolaan Sumberdaya Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan. Soemarno, FAPERTA UNIBRAW, 1996.
13. Dasar Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pertanian: Model dan Metode. Soemarno, FAPERTA UNIBRAW, 2000.
14. Agenda 21 Indonesia. Strategi Nasional Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Jakarta, 1997.
15. An Introduction to Regional Planning. J. Glasson. 1974.
16. Introduction to Regional Sciences. W. Isard. 1975.

PSPTA-531. Pengembangan Wilayah / Kawasan Agribisnis 3 SKS

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa memahami, dan dapat menjelaskan kembali makna pengembangan wilayah berbasis sumberdaya lahan, serta mampu melakukan analisis permasalahan pengembangan wilayah pertanian.

Pokok bahasan meliputi makna dan pentingnya pengembangan wilayah dalam pembangunan pertanian. Konsep-konsep dan pendekatan ekonomi-ekologi dalam pengembangan wilayah basis pertanian. Sumberdaya wilayah: Kualitas dan karakteristiknya. Evaluasi Lahan dan Pengembangan Wilayah. Landuse planning. Agribisnis dan agroindustri dalam pengembangan wilayah. Beberapa teknik dan metode perencanaan dalam pengembangan wilayah. Sistem Informasi Geografi dalam Pengembangan Wilayah. Analisis & simulasi sistem dalam pengembangan wilayah. Agroforestry, Agrowisata, dan Agropolitan. Beberapa model pengembangan wilayah. SPAKU: Sentra Pengembangan Agribisnis Komoditi Unggulan. KIMBUN: Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan. KAPET: Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu.

Dosen : Prof. Dr. Ir. Soemarno, M.S.
Dr.Ir. M. Luthfi Rayes, M.Sc.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : PENGEMBANGAN WILAYAH/ KAWASAN AGRIBISNIS
 Nomor Kode / SKS : PS-PTA 531/ 3
 Status : WAJIB
 Dosen Pengasuh :
 Koordinator : Prof DR Ir Soemarno MS.
 Anggota : Dr.Ir.Lutfi Rayes,M.Sc.

T.I.U.: Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa memahami, dan dapat menjelaskan kembali makna pengembangan wilayah berbasis sumberdaya lahan, serta mampu melakukan analisis permasalahan pengembangan wilayah pertanian.

Pokok Bahasan

No	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Kegiatan	Waktu (mnt)	Ref
1.	PENDAHULUAN	Visitani		3 x 50	
2	KONSEP WILAYAH		TM	3 x 50	15, 16
3.	Tanah, Lahan dan Pengembangan Wilayah	Karakteristik Kualitas		3 x 50	5
4	Ekonomi Sumberdaya Lahan	Lokasi & kualitas	TM	3 x 50	3, 9
5	Evaluasi & Perencanaan Lahan	LSA LUP	TSK	3 x 50	7, 8, 12
6	Teknik Perencanaan Pengembangan Wilayah	Beberapa teknik	TM	3 x 50	10
7.	Metode Perencanaan Wilayah	Metode	TSM	3 x 50	1, 11
8.	Pendekatan Sistem dalam Pengembangan Wilayah	Sistem	TSM	3 x 50	4
9	Masterplan Pembangunan Pertanian	Simulasi Masterplan			12, 13
10.	Agroforestry		TSM	3 x 50	
11.	Agrowisata & Wisata Alam		TM	3 x 50	
12.	Agropolitan.	Konsep dan	TM +TSM	3 x 50	

		metode			
13.	SPAKU: Sentra Pengembangan Agribisnis Komoditi Unggulan.	Konsep dan metode	TM +TSM	3 x 50	
14.	KIMBUN: Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan	Konsep dan metode	TSK	3 x 50	
15.	KAPET: Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu	Konsep dan metode	TSM	3 x 50	
16.	KIPMAS: Kawasan Industri Pertanian Milik Masyarakat	Konsep dan metode	TSK	3 x 50	

KETERANGAN: TM = kegiatan tatap muka (presentasi; ceramah, diskusi, tanya-jawab; penjelasan/pembahasan); TSM = tugas terstruktur mandiri/individual; TSK= tugas terstruktur kelompok (3-4 orang); UTS= ujian tengah semester; UAS= ujian akhir semester.

Referensi:

1. Ecological Economics. The Sciences and Management of Sustainability. Robert Costanza, 1991.
2. Pedoman Umum dan Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Neraca Sumberdaya Alam. BAKOSURTANAL-DRN Dok. 24/1991.
3. Resources: Environmental and Policy. John Fernie and Alan S. Pitkethly. 1985
4. Systems Analysis for Civil Engineers. Paul J. Ossenbruggen, 1984.
5. Sustainable Agricultural Systems. C.A. Edwards, Rattan Lal, P. Madden, R.H. Miller, G.House. 1990.
6. Externalities: Theoretical Dimensions of Political Economy. R.J. Staaf & F.X. Tannian. 1986.
7. An Introduction to Agricultural Systems. C.R.W. Spedding. 1988.
8. Land-use Systems Analysis. P.M.Driessen & N.T.Konijn. 1992.
9. Resource Economics. G.A. Norton. 1984.
10. Multiple Criteria Analysis for Agricultural Decisions. C.Romero & T.Rehman. 1989.
11. Optimization Methods for Resource Allocation. R.Cottle and J.Krarub. 1974.
17. Model Perencanaan Pengelolaan Sumberdaya Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan. Soemarno, FAPERTA UNIBRAW, 1996.
18. Dasar Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pertanian: Model dan Metode. Soemarno, FAPERTA UNIBRAW, 2000.
19. Agenda 21 Indonesia. Strategi Nasional Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Jakarta, 1997.
20. An Introduction to Regional Planning. J. Glasson. 1974.
21. Introduction to Regional Sciences. W. Isard. 1975.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : DASAR PENGEMBANGAN WILAYAH
Nomor Kode / SKS : / 3
Status : W
Dosen Pengasuh : Koordinator : Prof DR Ir Soemarno MS
Anggota :

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : SETELAH SELESAI MENGIKUTI MATA KULIAH INI (PADA AKHIR SEMESTER) DIHARAPKAN MAHASISWA MAMPU UNTUK:

- (1). Memahami konsep-konsep dan pendekatan ekonomi-ekologi dalam pengembangan wilayah pedesaan
- (2). Menjelaskan kembali beberapa kaidah dan prinsip dalam pengembangan wilayah pedesaan
- (3). Melakukan /menerapkan analisis & simulasi sistem dalam perencanaan pengembangan wilayah pedesaan

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Kegiatan	Waktu (mnt)	Ref
1.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami konsep pengembangan wilayah	PENDA-HULUAN	4. Regional sciences vs Regional Economics 5. Regional Planning vs Landuse Planning 6. Regional	TM + TSM	3 x 50	3, 9, 15, 16

			Development vs Economic Development			
2	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip tentang pengembangan wilayah pedesaan	Azas dan Prinsip Pengembangan Wilayah	6. Ekonomi vs ekologi 7. Temporer vs Spasial 8. Statik vs dinamik 9. Input-Proses-Output 10. Alokasi vs Efisiensi	TM + TSM	3 x 50	15, 16

3.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali makna pengembangan wilayah dalam pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat	People center development	1. Paradigma Pembangunan Daerah 2. Kaidah-kaidah pemberdayaan masyarakat	TM + TSK	3 x 50	
4	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan	Konsep Sumberdaya	7. Pengertian sumberdaya: EKONOMI vs EKOLOGI 8. Quality and characteristics	TM	3 x 50	

	kembali konsep sumberdaya wilayah		9. Utility & externality 10. Scarcity 11. Value and price 12. Market mechanism			
5	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali makna sumberdaya alam dalam pengembangan wilayah	Konsep SDA	7. SDA-Lahan 8. SDA-Hutan 9. SDA-Air 10. SDA-Tambang bahan mineral 11. Availability vs Renewability 12. Productivity vs sustainability	TM + TSK	3 x 50	
6	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali dampak lingkungan dalam pengembangan wilayah	Konsep Dampak Lingkungan	6. Proses produksi / pemanfaatan sumberdaya 7. Produk dan limbah 8. Externality effects 9. Perubahan lingkungan 10. Dampak lingkungan	TM + TSK	3 x 50	

7.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali beberapa metode analisis pengembangan wilayah	METODE Perencanaan	5. Metode analisis kependudukan 6. Input-Output 7. Metode Gravitasi 8. Hubungan antar daerah	TM + TSM	3 x 50	
8.	Sda	METODE Perencanaan	Metode Operation Research: 1. Metode Alokasi / Optimasi 2. Pemrograman	TM + TSM	3 x 50	
9	UTS					
10.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali penggunaan beberapa teknik perencanaan dalam pengembangan wilayah	Teknik Perencanaan	6. Survei sosial 7. Economic base 8. Analisis antar industri 9. Indikator sosial 10. Distribusi pendapatan	TM + TSM	3 x 50	
11.	Sda	Teknik Perencanaan	6. Penginderaan jauh 7. Landuse analysis 8. Analisis potensi 9. PERT/CPM 10. Flowcharting	TM + TSM	3 x 50	

--	--	--	--	--	--	--

12.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali penerapan "systems approach" dalam pengembangan wilayah	Konsep Sistem	7. Pengertian sistem 8. Wilayah sebagai suatu Sistem 9. Sibernetik-Holistik-Sistematik 10. Analisis Sistem 11. Simulasi Sistem 12. Aplikasi Komputer	TM + TSM	3 x 50	
-----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	-----------	--

13	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali model-model ecological-economic (EE) dalam perencanaan pengembangan wilayah	Model EE dalam Perencanaan pengembangan wilayah pedesaan	1. Pendekatan sistem & problem solving 2. Goals of RP: - Economic goals - Ecological goals 3. Planning and development models 4. Cost-Benefit & Optimization	TM + TSM	3 x 50	1; 11
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	-----------	----------

14	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami, menjelaskan kembali dan menggunakan instrumen analisis sistem dan simulasi	System Simulation instrument in RP	1. Pendekatan sistem dalam RP: 1.1. Multi-objective problems 1.2. Objective function 1.3. Constraint equation 1.4. Mathematical modelling	TM + TSK	3 x 50	
15	Sda	sda	2. Economic resource allocation: 2.1. Cost of production 2.2. Pricing strategies 2.3. Allocation principles 2.4. Programming 3. Decision analysis: 3.1. Analysis of public project 3.2. Uncertainty 3.3. Consideration in project planning 3.4. Experimentation	TM + TSM	3 x 50	

16	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami, menjelaskan kembali dan menggunakan instrumen simulasi analitik dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pembangunan wilayah	Resources use efficiency (RUE) dalam pengembangan wilayah	6. Prinsip-prinsip RUE 7. Landasan ekologis 8. Landasan ekonomis 9. Landasan teknis 10. Model-model simulasi RUE	TM + TSM	3 x 50	
17	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali penerapan "analisis Kawasan" dalam pengembangan wilayah	Model Perencanaan Kawasan pembangunan	8. Kawasan Potensial 9. Kawasan Strategis 10. Kawasan Andalan 11. KIMBUN: Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan 12. KIMAS: Kawasan Industri Milik Masyarakat 13. KAPET: Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu 14. AGROPOLITAN	TM + TSM	3 x 50	12, 13

18	UAS	UAS				
----	-----	-----	--	--	--	--

KETERANGAN: TM = kegiatan tatap muka (presentasi; ceramah, diskusi, tanya-jawab; penjelasan/pembahasan); TSM = tugas terstruktur mandiri/individual; TSK= tugas terstruktur kelompok (3-4 orang); UTS= ujian tengah semester; UAS= ujian akhir semester.

Referensi:

1. Ecological Economics. The Sciences and Management of Sustainability. Robert Costanza, 1991.
2. Pedoman Umum dan Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Neraca Sumberdaya Alam. BAKOSURTANAL-DRN Dok. 24/1991.
3. Resources: Environmental and Policy. John Fernie and Alan S. Pitkethly. 1985
4. Systems Analysis for Civil Engineers. Paul J. Ossenbruggen, 1984.
5. Sustainable Agricultural Systems. C.A. Edwards, Rattan Lal, P. Madden, R.H. Miller, G.House. 1990.
6. Externalities: Theoretical Dimensions of Political Economy. R.J. Staaf & F.X. Tannian. 1986.
7. An Introduction to Agricultural Systems. C.R.W. Spedding. 1988.
8. Land-use Systems Analysis. P.M.Driessen & N.T.Konijn. 1992.
9. Resource Economics. G.A. Norton. 1984.
10. Multiple Criteria Analysis for Agricultural Decisions. C.Romero & T.Rehman. 1989.
11. Optimization Methods for Resource Allocation. R.Cottle and J.Krarub. 1974.
22. Model Perencanaan Pengelolaan Sumberdaya Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan. Soemarno, FAPERTA UNIBRAW, 1996.
23. Dasar Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pertanian: Model dan Metode. Soemarno, FAPERTA UNIBRAW, 2000.
24. Agenda 21 Indonesia. Strategi Nasional Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Jakarta, 1997.
25. An Introduction to Regional Planning. J. Glasson. 1974.
26. Introduction to Regional Sciences. W. Isard. 1975.